

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai rekonstruksi kebijakan kewajiban pengabdian masyarakat dalam program Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) dalam upaya meningkatkan kesadaran mahasiswa Universitas Nasional penerima program KJMU, rekonstruksi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta didasarkan dengan tercapainya tujuan utama dari program tersebut yaitu akses pendidikan tinggi bagi masyarakat DKI Jakarta dari golongan sosial ekonomi menengah kebawah, tingkat keberhasilan tersebut didasarkan oleh peningkatan minat bantuan KJMU setiap tahunnya yang terus meningkat berdasarkan data yang dibuat oleh P4OP Dinas Pendidikan DKI Jakarta, konstruksi yang dibangun dalam program KJMU ini pada mahasiswa Universitas Nasional mencakup adanya kepastian proses dan hasil pendidikan sehingga mereka mendapatkan rasa aman terkait berbagai biaya yang ada pada perguruan tinggi, biaya tersebut mencakup biaya UKT dan biaya pendukung, seperti biaya transportasi, biaya makan, beli buku, pakaian, dan penunjang lainnya.

Pemerintah DKI Jakarta melihat hal tersebut sebagai keberhasilan tujuan utama mereka dalam memberikan akses pendidikan tinggi kepada mahasiswa kalangan sosial ekonomi menengah kebawah, sehingga dalam dinamikanya dibuat rekonstruksi melalui kegiatan kewajiban pengabdian masyarakat mahasiswa penerima KJMU dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa terhadap masyarakat khususnya di wilayah DKI Jakarta, hal tersebut juga memiliki harapan untuk mahasiswa lulusan penerima KJMU dapat menduduki kursi pemerintahan DKI Jakarta kedepannya khususnya dalam bidang kemasyarakatan, seperti anggota kecamatan, kelurahan, walikota, puskesmas, dan lainnya sehingga dapat memajukan kota Jakarta kedepannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Universitas Nasional, kebijakan tersebut mampu meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa Universitas

Nasional penerima KJMU berkat kegiatan wajib pengabdian masyarakat dalam program KJMU. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran sosial mahasiswa penerima KJMU adalah karena kebijakan tersebut mendorong mahasiswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam permasalahan masyarakat, jika mereka tidak menjalani kewajiban tersebut, maka program bantuan KJMU yang mereka dapat akan dihentikan. Perubahan kesadaran sosial yang telah dicapai mahasiswa Universitas Nasional penerima KJMU setelah mengikuti kegiatan wajib pengabdian masyarakat dalam program KJMU yaitu:

- 1) Mahasiswa Universitas Nasional penerima KJMU yang sebelumnya hanya terbantuan secara akses pendidikan tinggi, juga mengalami peningkatan dalam kesadaran sosial dengan adanya kegiatan wajib pengabdian masyarakat.
- 2) Menjadi lebih memahami realitas sosial yang ada saat ini yang diharapkan mampu membangun kota Jakarta kedepannya melalui analisis permasalahan masyarakat Jakarta.
- 3) Menjadi promotor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tentang program KJMU, sehingga masyarakat lain yang ingin menempuh pendidikan tinggi tetapi keterbatasan ekonomi, dapat mengetahui tentang program KJMU.
- 4) Memberikan pengalaman membuat program mengabdikan kepada masyarakat sehingga kedepannya dapat membuat suatu program yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.
- 5) Menerapkan nilai-nilai dan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran di kelas untuk diterapkan di masyarakat, dan dari pengalaman pengabdian masyarakat tersebut juga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosialnya.
- 6) Memiliki sifat kepedulian sosial yang tinggi dalam berinteraksi kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah kebawah.

## 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat ditarik beberapa saran, diantaranya:

Pertama, program bantuan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul merupakan program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang tujuan awalnya adalah untuk memberikan akses ke perguruan tinggi bagi masyarakat dengan tingkat sosial ekonomi menengah kebawah, dalam perkembangannya terdapat tujuan baru yang ingin dicapai Pemprov DKI Jakarta, yaitu upaya untuk meningkatkan kesadaran sosial melalui kegiatan wajib pengabdian masyarakat. Namun harus adanya kebijakan yang lebih terstruktur lagi agar kewajiban pengabdian masyarakat ini tidak menyebabkan mahasiswa penerima KJMU bingung, selain itu juga dibutuhkan sosialisasi juga untuk kedepannya agar lebih menjelaskan lebih dalam kepada mahasiswa penerima KJMU terkait mekanismenya.

Kedua, diharapkan peneliti untuk kedepannya mencari lebih banyak data terkait kegiatan pengabdian masyarakat terutama saat para penerima KJMU turun lapangan dalam mengikuti kegiatan wajib pengabdian masyarakat tersebut sehingga peneliti dapat lebih jelas mengamati bagaimana hubungan sosial anatar informan dan masyarakat dalam kegiatan tersebut, keterbatasan data tersebut dikarenakan waktu kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak menentu.

